

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi dari 30 responden yang mual muntah post operasi sectio caesarea sebelum pemberian air minum pada Kelompok Intervensi mayoritas mengalami mual muntah dan mengalami muntah masing-masing sebanyak 11 orang. distribusi frekuensi mual muntah post operasi sectio caesarea setelah pemberian air minum dari 30 responden pada Kelompok intervensi mayoritas mengalami tidak mual muntah sebanyak 22 orang.
- b. Distribusi frekuensi mual muntah post operasi sectio caesarea pada Kelompok control dari 30 responden mayoritas mengalami mengalami muntah sebanyak 15 orang. Setelah di biarkan 30 menit tidak di berikan air minum dari 30 responden itu yang mengalami muntah sebanyak 16 orang.
- c. dari hasil uji statistik dengan *Paired Samples Test* nilai P value yang dihasilkan sebesar $0,000 < 0,05$, dimana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian air minum terhadap pasien mual muntah setelah operasi sectio caesarea dengan anestesi spinal sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada kelompok intervensi di RSUD Kota Bandung. Dan dari hasil uji statistik dengan *Paired Samples Test* nilai P value yang dihasilkan sebesar $0,712 > 0,05$, dimana dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh tidak di beriankan air minum terhadap pasien mual muntah setelah operasi sectio caesarea dengan anestesi spinal sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada kelompok kontrol di RSUD Kota Bandung.

6.2 Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan agar insititusi pendidikan memuat materi tentang terapi sederhana dan inovatif yang dapat digunakan. Serta menyebarluaskan informasi dan pengetahuan tentang terapi yang mudah didapatkan untuk mengatasi mual muntah setelah operasi *sectio caesarea*.

2. Bagi pihak rumah sakit

Mengaplikasikan terapi minum air dalam memberikan asuhan keperawatan yang mengalami mual muntah operasi sectio caesarea dengan anestesi spinal dengan mempertimbangkan hasil pengetahuan sebagai acuan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Perlunya penelitian lain yang membandingkan penggunaan dari minuman yang sederhana dan mudah didapatkan oleh pasien. Serta diperlukan dukungan dari pendamping atau keluarga terdekat pasien dalam menjalankan kepatuhan terhadap terapi minum air.